BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Bersumber pada hasil riset tentang Kearifan Lokal Masyarakat Mandailing Natal tentang Filosofi Negeri Beradat Taat Beribadah Dan Relevansinya Terhadap Masyarakat Mandailing Natal dapat disimpulkan dengan pemahaman yang lebih lanjut yaitu: Kabupaten Mandailing Natal diketahui dengan "Negeri Beradat Taat Beribadah". Yang dimana memiliki makna yang bersifat beradat, beragama, religius, serta elaborasi. semboyan itu juga memiliki makna yang bertujuan *hombar adat dohot ibadah* yang artinya adat dan ibadah selalu bergandengan tidak boleh bertentangan.

B. SARAN

Riset tentang Kearifan Lokal Masyarakat Mandailing Natal tentang Filosofi Negeri Beradat Taat Beribadah Dan Relevansinya Terhadap Masyarakat Mandailing Natal perlu dikembangkan dan diperkaya lagi sehingga penelitian ini menjadi lebih menarik dan pembaca lebih tertarik untuk membacanya. Sehingga kita bisa melestarikan kearifan lokal Mandailing Natal dan diharapkan kepada masyarakat Mandailing Natal untuk senantiasa menjalankan dan meningkatkan keberagamaan yang sesuai dengan semboyan Mandailing Natal yaitu negeri beradat taat beribadah. Diharapkan kepada mayarakat, tokoh agama, ketua adat dan pemuka masyarakat untuk tetap aktif dalam melakukan kegiatan-kegiatan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

keagamaan untuk peningkatan dan terwujudnya pemerintah yang agamis.Diharapkan juga kepada Kabupaten Mandailing Natal untuk lebih semangat dalam membantu program-program yang berkaitan dengan kearifafn lokal, sehinggah kearifafn lokal Mandailing Natal tidak punah atau hilang kelestariannya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN